

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif (*descriptive qualitative*) yakni penelitian yang dilakukan langsung pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan menggambarkan sejumlah variable yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini juga, data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan meneliti suatu aktivitas, perilaku atau kejadian yang bersifat alamiah. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati keadaan atau kejadian yang sedang berlangsung. Pendekatan kualitatif ini akan mengarahkan peneliti pada hasil data yang bersifat deskriptif atau kata-kata. Jika dilihat dari objek kajian yang ingin diteliti maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Tujuan metode penelitian ini adalah penelitian yang benar-benar menyimpulkan secara deskriptif mengenai metode penelitian yang berusaha menggambar secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Anshar Kabupaten Konawe dimulai bulan Februari-April 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Al-Anshar di Jalan Laut Desa Langgea, Kecamatan Padangguni, Kabupaten Konawe provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti melihat adanya hal menarik yang ingin diketahui dan dipahami peneliti berupa strategi guru SKI dalam mengatasi kejenuhan belajar.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data disini dapat berupa fakta ataupun angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian.

Sumber data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun, dalam penelitian sumber data itu sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer sendiri dapat diartikan sebagai sebuah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu, seperti hasil wawancara. Dengan demikian data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian. Yaitu Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan siswa-siswi MTs Al-Anshar. Mengenai strategi guru SKI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MTs Al-Anshar Kabupaten Konawe.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat atau diperoleh dari arsip-arsip, file-file dokumen, catatan dan laporan dari bagian tata usaha MTs Al-Anshar Kabupaten Konawe. Dan hal ini dilakukan agar data yang diperoleh valid, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan observasi di lapangan sehingga data yang diperoleh lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi wawancara dan dokumentasi (Hardani, 2020, h. 120).

3.4.1 Observasi

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari lapangan dengan observasi, dengan metode observasi yang mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari atau objek yang diamati (Hatmiah, 2023, h. 37). Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah tempat penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi. Melalui observasi peneliti mengamati secara langsung maupun tidak langsung di MTs Al-Anshar. Peneliti juga melihat setiap saat perkembangan strategi guru yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3.4.2 Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses Tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang memberikan jawaban atau respon dari pertanyaan tersebut. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk observasi awal mendapatkan data siswa dan guru ,yang menjadi narasumber yaitu Bapak Mulyani S.Pd.I selaku guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dan beberapa siswa di MTs Al-Anshar Kabupaten Konawe.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilam data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menulis atau mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih memudahkan peneliti dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui teknik dokumentasi ini yaitu:

1. Lembar hasil wawancara
2. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi dari informan atau responden. Karena itu instrument (alat) peneliti harus benar-benar dirancang dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data atau infomasi sebagaimana yang diharapkan.

Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data atau informasi dari objek penelitian yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi (lembar pengamatan) adalah alat yang dibuat sebagai panduan dalam mengamati objek penelitian di lapangan, yakni dengan untuk memperoleh data tentang strategi yang digunakan oleh guru bidang studi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat yang dibuat untuk melakukan wawancara pada responden yang berisi daftar pertanyaan sebagai panduan yang dibuat sebelum lapangan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti akan melakukan wawancara terhadap Guru SKI serta siswa-siswi MTs Al-Anshar yang penulis anggap mengetahui permasalahan yang dibutuhkan permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5.3 Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan seperti: Handphone berkamera, pulpen dan buku catatan.

Dari uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa suatu penelitian ilmiah ada beberapa instrument (alat) penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari objek, yang diamati.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam buku Abdussamad Zuchri (2021) mengemukakan aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jernih (Abdussamad Zuchri, 2021, h. 160-161).

Adapun tahapan-tahapan aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Abdussamad Zuchri, 2021, h. 161).

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting tentang strategi Guru SKI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa, kemudian menarik tema dan pola inti untuk dijabarkan dalam bentuk teks naratif.

3.6.2 Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Abdussamad Zuchri, 2021, h. 162).

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.3 *Cunclusing Drawing* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung/tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel (Abdussamad Zuchri, 2021, h. 162).

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu tahapan yang harus peneliti yaitu pengecekan keabsahan data, hal ini bertujuan agar dapat membuktikan bahwa apa yang telah peneliti amati dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan keadaannya.

Eri Barlian (2016) dalam bukunya menuliskan triangulasi dalam pengujian penelitian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang dikemukakan Eri Barlin dapat dibagi atas tiga yaitu:

3.7.1 Triangulasi Sumber

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang dimana triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi (Helaludin Hengki Wijaya, 2019, h. 22).

Data dari dua sumber tersebut tidak bisa dirata-rata tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda dan mana yang spesifik dari kedua sumber tersebut. Data tersebut dianalisis oleh penulis hingga

menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan kedua sumber data tersebut (Eri Barlin, 2016, h. 78).

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Eri Barlin, 2016, h. 78). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data kembali dengan informan yang sama dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang berbeda untuk mendapatkan pengamatan ulang.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berguna untuk kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda (Eri Barlin, 2016, h. 78). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan teknik observasi dan wawancara ulang kepada informan pada waktu yang berbeda.

